

Universitas Ngudi Waluyo
Karya Tulis Ilmiah June, 2020
Amaliatul Fatikhah*, Siti Haryani**, Dewi Siyamti***

Pengelolaan Nyeri Akut Pada Ny. W Dengan *Post Sectio Caesarea* Indikasi Ketuban Pecah Dini H-0 Di Ruang Flamboyan Rsud Ungaran
xv + 74 halaman + 1 bagan + 3 gambar + 9 tabel + 3 lampiran

ABSTRAK

Kejadian ketuban pecah dini mendekati 10% dari semua persalinan dengan jumlah 4% pada kehamilan <34 minggu. Kejadian ketuban pecah dini (KPD) ini mempunyai hubungan erat dengan sejumlah faktor ekstrinsik, di antaranya adalah insidensi lebih tinggi pada mereka yang memiliki aktivitas yang tinggi saat hamil. Tindakan *sectio caesarea* adalah pilihan untuk menyelamatkan ibu dan bayi dari komplikasi tersebut. Persalinan dengan prosedur ini menyebabkan luka pembedahan dan nyeri pada pasien. Tujuan penulisan ini yaitu menggambarkan pengelolaan nyeri akut pada Ny. W dengan *post sectio caesarea* indikasi ketuban pecah dini.

Metode yang digunakan adalah memberikan pengelolaan berupa perawatan pasien dalam menurunkan rasa nyeri. Pengelolaan nyeri akut dilakukan selama 3 hari pada Ny. W. Pengkajian dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, pemeriksaan fisik, observasi dan pemeriksaan penunjang.

Diagnosa pada pasien adalah nyeri akut berhubungan dengan kondisi pembedahan. Intervensi yang direncanakan adalah Manajemen Nyeri meliputi identifikasi lokasi kualitas frekuensi nyeri, identifikasi skala nyeri, fasilitasi istirahat dan tidur, kontrol lingkungan yang memperberat rasa nyeri, ajarkan teknik relaksasi napas dalam, kolaborasi dengan dokter pemberian analgesik . Implementasi dilakukan sesuai dengan rencana keperawatan. Hasil pengelolaan didapatkan keluhan nyeri menurun, skala nyeri menurun dari skala 5 – skala 2, frekuensi nadi membaik menjadi 85x/menit.

Masalah nyeri akut berhubungan dengan kondisi pembedahan pada Ny. W dapat teratasi. Relaksasi napas dalam dapat dilakukan secara mandiri oleh pasien maupun diajarkan oleh keluarga sebagai alternatif manajemen nyeri pasca operasi.

Kata kunci : nyeri akut, *sectio caesarea*, ketuban pecah dini
Kepustakaan : 45 (2010-2019)

University of Ngudi Waluyo
Scientific Paper, June 2020
Amaliatul Fatikhah*, Siti Haryani**, Dewi Siyamti***

Management Of Acute Pain In Mrs. W Having Post Sectio Caesarea with the Indication Of Early Amniotic Rupture D-0 In Flamboyan Room, Ungaran Regional Hospital
xv + 74 pages + 1 charts + 3 pictures + 9 tables + 3 attachments

ABSTRACT

The incidence of early amniotic rupture is close to 10% of all baby deliveries with 4% for pregnancies less than 34 weeks. The occurrence of early amniotic rupture (KPD) has a close relationship with a number of extrinsic factors, such as higher incidences happen in those who have a lot of activities during pregnancy. Caesarean sectio action is an option to save mother and baby from these complications. Deliveries with this procedure causes surgical wound and pain in the patient. The purpose of this paper was to describe the management of acute pain in Mrs. W having post sectio casearea with the indication of early amniotic rupture.

The method used was to provide management in the form of patient care in reducing pain. The management of acute pain was performed for 3 days in Mrs. W. Data collection techniques were carried out by using interview techniques, physical examination, observation and supporting examinations.

The diagnosis found in the patient was acute pain associated with surgical conditions. Planned intervention is pain management included identifying the location of pain frequency quality, identifying pain scale, resting and sleeping facilities, controlling environmental factor that increased pain, teaching deep breathing relaxation techniques, collaborating with doctors to provide analgesics . Implementation is carried out in accordance with the nursing plan. Management results obtained that pain complaint decreased, pain scale decreased from the scale of 5 - scale 2, pulse frequency improved to 85 times per minute.

Acute pain problems associations in Mrs. W can be resolved. Deep breath relaxation can be done independently by the patient or by the family as an alternative to postoperative pain management.

Keywords : acute pain, sectio caesarea, early amniotic rupture
Literatures : 45 (2010-2019)